

ABSTRACT

Study of Order and Rule of Law in The Implementation in Rule of Conduct in SMAN 1 and SMA Pertiwi 1 of Padang

Jenni Yesti Devika

This study reveals order and the rule of law by the implementation of school rules in SMAN 1 and SMA 1 Padang. The implementation of school rules used was to see order and rule of law that exist in each school with the applicable rules in the form of regulations. This study was aimed to describe the implementation rule of conduct of the school in reach order and legal certainty in SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang, describe the factors that influence the achievement of order and the rule of law in SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang , and to describe any constraints found in the application of discipline in order to achieve legal certainty SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang.

This type of research is used descriptive research with a qualitative approach. Data collection through interviews, observation and documentation. As informant in this research that the parties considered to gave maximum data associated with the implementation of dicipline to achieve order and the rule of law as the principal, vice principal of the student areas and curriculum, teachers, administrative staff, and students. Data analysis was performed with data reduction, data presentation and conclusions. Test the validity of the data by triangulation of data sources.

Based on the findings in the field indicate that (1) the application of the order in SMA 1 Padang in reach order and the rule of law goes well and the students and discipline by the authors observe. While on Earth SMAN 1 Padang application of discipline is well run, but some of the students were not orderly from the authors observe. (2) the achievement affecting factors of order and the rule of law in SMAN 1 and SMA Pertiwi Padang is one family factors, regulations, facilities and infrastructure, awareness of individuals and society. But a more dominant factor in SMAN 1 Padang is the consciousness of individuals, families, infrastructure, and communities. In SMAN 1 Padang dominant factor is regulatory, community, facilities and infrastructure. (3) However, to achieve order in the implementation of order, there are several obstacles such as learners who are late to school were ushered her parents stuck in traffic, students in transition or puberty that in this period they are seeking attention and affection of teachers who are not acquired at home, and their teachers are less concerned with learners who violate the rules of conduct.

ABSTRAK

Kajian Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Kota Padang

Jenni Yesti Devika

Penelitian ini mengungkapkan ketertiban dan kepastian hukum melalui penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Padang. Pelaksanaan tata tertib dalam hal ini untuk melihat ketertiban dan kepastian hukum yang ada pada masing-masing sekolah dengan adanya aturan yang berlaku yang berupa tata tertib. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, serta mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam penerapan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum pada SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait dengan penerapan tata tata tertib untuk tercapainya ketertiban dan kepastian hukum seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum, guru-guru, staff tata usaha, dan siswa-siswi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Padang dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum berjalan dengan baik dan siswa-siswi tertib dan disiplin berdasarkan yang penulis amati. Sedangkan pada SMA Pertiwi 1 Padang penerapan tata tertib dijalankan dengan baik, namun beberapa dari siswa terlihat tidak tertib dari yang penulis amati. (2) faktor yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang adalah faktor keluarga, peraturan, sarana dan prasarana, kesadaran individu, dan masyarakat. namun faktor yang lebih dominan di SMA Negeri 1 Padang adalah kesadaran individu, keluarga, sarana dan prasarana, dan masyarakat. Pada SMA Pertiwi 1 Padang faktor yang dominan adalah peraturan, masyarakat, sarana dan prasarana. (3) Namun dalam mencapai ketertiban dalam penerapan tata tertib terdapat beberapa hambatan seperti siswa yang terlambat kesekolah yang diantarkan orang tuanya macet di jalan, siswa yang dalam masa transisi atau pubertas yang dalam masa ini mereka mencari perhatian dan kasih sayang guru yang tidak didapatkannya dirumah, dan adanya guru yang kurang peduli dengan siswa yang melanggar aturan tata tertib.